

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang musik *talempong pocik* dalam upacara *batagak pangulu* di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Kehadiran musik *talempong pocik* pada upacara *batagak pangulu* ini adalah sebagai media hiburan untuak malewakan atau mewariskan gelar dalam mati *batungkek budi* yakni: pewarisan gelar *datuak* yang meninggal dunia namun masih menyandang gelar pusaka yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi musik *talempong pocik* dalam upacara *batagak pangulu* di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, dokumentasi, dan wawancara guna mendapatkan hasil penelitian sesuai konteks yang diharapkan. Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang bentuk dan fungsi musik *talempong pocik* dalam upacara *batagak pangulu* di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci: *talempong pocik, upacara, batagak pangulu*

ABSTRACT

This study examines talempong pocik music in the batagak pangulu ceremony in Nagari Padang Laweh, Koto VII District, Sijunjung Regency. The presence of talempong pocik music at the batagak pangulu ceremony is as a medium of entertainment for malewakan or passing on the title in the death of batungkek budi, namely: the inheritance of the title of datuak who died but still bears his heirloom title. The purpose of this study is to describe the form and function of talempong pocik music in the batagak pangulu ceremony in Nagari Padang Laweh, Koto VII District, Sijunjung Regency. This research uses qualitative methods of descriptive approach with data collection techniques by observation, documentation, and interviews to obtain research results according to the expected context. The results of this study are in the form and function of talempong pocik music in the batagak pangulu ceremony in Nagari Padang Laweh, Koto VII District, Sijunjung Regency.

Keywords: *talempong pocik, ceremony, batagak pangulu*